

Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Molar Pertama Di MI H Ruqoiyah Sidoarjo Tahun 2025

Parents' Knowledge About First Molar Teeth Caries at MI H Ruqoiyah Sidoarjo 2025

Robiatul Adawiyah¹ Imam Sarwo Edi² Ratih Larasati³

¹²³*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: robiatula345@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: The prevalence of caries or cavities continues to decline in developed countries, while dental caries tends to increase in developing countries considering the high rate of dental caries requires optimal treatment, especially to prevent caries in children. **Problem:** The problem in this study is the high rate of permanent first molar tooth caries in children in grades 4 and 5 of MI H Ruqoiyah. **Objective:** The purpose of this study was to determine the description of parental knowledge about permanent first molar tooth caries in grades 4 and 5 at MI H Ruqoiyah Taman Sidoarjo school. **Method:** The descriptive research method targeted parents of students in grades 4 and 5 at MI H Ruqoiyah Sidoarjo, the study was conducted from September 2023 to February 2025, the data collection method was by filling out a questionnaire. The data collection procedure was by giving questionnaire sheets to parents. Data analysis using percentages and tables. **Result:** The results of this study indicate that the knowledge of parents of students in grades 4 and 5 is in the sufficient category.

Keyword : Knowledge; First Molar; Dental Caries

PENDAHULUAN

Prevalensi karies atau gigi berlubang terus menurun di negara maju, sedangkan karies gigi cenderung meningkat di negara berkembang mengingat tingginya angka karies gigi diperkirakan penanganan yang optimal terutama untuk mencegah karies pada anak. Berdasarkan data dari WHO (2019), mengungkapkan bahwa karies gigi di wilayah Asia Selatan-Timur telah mencapai 75%-90%. Secara global sebanyak 60-90% anak telah mengalami karies gigi (Hidayat dkk., 2021).

Masalah kesehatan gigi di Indonesia telah mencapai sekitar 88% pada anak-anak (Kemkes, 2020). Masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Prevalensi karies gigi berdasarkan umur menurut Risdas (2018) yaitu umur 3-4 tahun sebanyak 81,5%, pada umur 5-9 tahun sebanyak 92,6%, pada umur 10-14 tahun sebanyak 73,4%, pada umur 15-24 tahun sebanyak 75,3%, pada

umur 25-34 tahun sebanyak 87,0%, pada umur 35-44 tahun 92,2%, pada umur 45-54 sebanyak 94,5%, pada umur 55-64 tahun sebanyak 96,8% dan pada umur 65 tahun lebih sebanyak 95,0% (Risdas, 2018).

Karies gigi terbentuk karena ada sisa makanan yang dibiarkan menempel di gigi, yang pada akhirnya menyebabkan pengapuran pada gigi. Gigi menjadi keropos dan akhirnya berlubang atau patah. Anak-anak yang giginya mengalami karies gigi akan kehilangan daya kunyah, sehingga pemernutannya terganggu.

Gigi molar pertama berperan penting pada umur 6-8 tahun, dan merupakan gigi pertama kali yang erupsi tanpa menggantikan gigi sulung berikutnya seperti kotak dan ukuranya besar. Gigi molar pertama berperan memiliki fungsi dalam pengunyahan makanan di rongga mulut yang paling berperan dalam proses penghalusan makanan sehingga akan kemungkinan besar banyak terdapat sisa makanan apabila tidak dibersihkan dengan baik

pada se.te.lah me.makan se.suatu (Huisaini, 2020).

Be.rdasarkan pe.me.riksaan yang dilakukan te.rhadap 50 anak ke.las 4 dan 5 di se.kolah MI H Ruqoiyah Taman Sidoarjo pada tanggal 17 Se.pte.mbe.r 2024 hasil pe.me.riksaan pada anak ke.las 4 dan 5 di se.kolah MI H Ruqoiyah Taman Sidoarjo untuk prava.le.nsi karie.s gigi molar pe.rtama pe.rmane.n se.be.sar 74%.

Targe.t ke.se.hatan gigi dan mulut jangka panjang 2020 yakni prava.le.nsi be.bas karie.s gigi usia 10 tahun molar pe.rtama pe.rmane.n se.be.sar 41,1% (Riske.sdas, 2018). maka te.rjadi ke.se.njangan antara targe.t UKGS de.ngan hasil pe.me.riksaan. Maka pe.rmasalahan dalam pe.ne.litian ini adalah tingginya angka karie.s gigi molar pe.rtama pe.rmane.n pada anak ke.las 4 dan 5 di se.kolah MI H Ruqoiyah Taman Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Lokasi dalam penelitian berada di jalan Bandar Gg. VI no.45 Taman Sidoarjo. Penelitian ini berlangsung dari bulan September 2023 hingga bulan Febuari 2025. Partisipan dalam penelitian ini merupakan 50 orang tua kelas IV dan V MI H Ruqoiyah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pemberian lembar kuesioner. Analisa data memakai diolah atau dire.kap dan dite.ntukan rata-rata, ke.mudian data yang dipe.role.h dipe.rse.ntase.kan dan disajikan dalam be.ntuk tabe.l.

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan Orang Tua Tentang Pertumbuhan Gigi Geraham Pertama Permanen

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Orang Tua Tentang Pertumbuhan Gigi Geraham Pertama Permanen

Pernyataan	Jawaban				Kriteria Penilaian
	Benar		Salah		
	N	%	N	%	
Pertumbuhan gigi geraham pertama adalah tumbuh pada umur 6-7 Tahun	34	68	16	32	Baik: 76-100 %. Cukup: 56-75 %.

Pertumbuhan gigi geraham pertama permanen merupakan gigi tetap	43	86	7	14	Kurang: ≤ 55 %.
Gigi geraham permanen terbentuk pada usia 6 minggu kehamilan	31	62	19	38	
Jumlah	98	216	42	84	
Rata-rata		72		28	
Kriteria				Cukup	

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas 4 dan 5 MI H Ruqoiyah Sidoarjo mengetahui tentang pertumbuhan gigi geraham pertama dan memiliki pengetahuan yang cukup. Dike.tahui bahwa ke.jadian pe.rtumbuhan pada gigi ge.raham pe.rtama te.tap pe.rtama se.bagian be.sar dalam kate.gori cukup se.banyak 68%. Gigi molar satu pe.rmane.n juga me.ru.pakan gigi te.tap yang pe.rtama muncul dalam rongga mulut atau e.rupsi. Gigi ini me.ru.pakan gigi pe.rmane.n yang pe.rtama e.rupsi pada usia 6-8 tahun. Gigi pada tiap individu me.miliki waktu e.rupsi yang be.rbe.da-be.da. pe.rtumbuhan gigi molar satu pe.rmane.n yang paling ce.pat tumbuh Adalah pada bagian gigi rahang bawah (Itjingsing, 2014).

2. Pengetahuan Orang Tua Tentang Pengetahuan Dan Akibat Karie.s Gigi Geraham Pertama Permanen

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Orang Tua Tentang Pengetahuan Dan Akibat Karie.s Gigi Geraham Pertama Permanen

Pernyataan	Jawaban				Kriteria Penilaian
	Benar		Salah		
	N	%	N	%	
Gigi berlubang adalah salah satu kerusakan jaringan gigi yang timbul karena tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut	36	1,6	14	28	Baik: 76-100 %. Cukup: 56-75 %. Kurang : ≤ 55 %.
Anak mengalami kesehatan gigi berlubang	17	73	33	66	

sebanyak lebih dari 3 kali					
Akibat anak tidak menggosok gigi yaitu gigi mudah berlubang	49	2,1	1	2	
Akibat pada gigi berlubang jika tidak di rawat yaitu gusi menjadi bengkak	47	94	3	6	
Jumlah	149	170,7	51	174	
Rata-rata		42,6		43,5	
Kriteria		Kurang			

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas 4 dan 5 MI H Ruqoyah Sidoarjo mengetahui pengertian dan akibat karies gigi geraham pertama permanen dan memiliki pengetahuan yang kurang. responden masih banyak yang belum tahu terhadap gigi berlubang bisa mengalami lebih dari 3 kali akibat makan makanan manis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prasatiya dkk. (2022), di MI H Ruqoyah berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa Tingkat pengetahuan siswa tentang gigi molar pertama permanen dalam kategori kurang. Begitu pula hasil tingginya angka karies gigi molar pertama permanen masih tergolong kategori buruk yang tidak terbebas dari karies gigi, karena tidak diimbangi dengan memelihara kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi dengan cara dan waktu yang tepat sehingga inilah yang mungkin menjadi faktor diakibatkan tingginya angka karies gigi molar pertama permanen.

3. Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyebaran Gigi Geraham Pertama Permanen

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyebaran Gigi Geraham Pertama Permanen

Pernyataan	Jawaban				Kriteria Penilaian
	Benar		Salah		
	N	%	N	%	
Penyebab gigi berlubang	48	96	2	4	Baik: 76-100 %.

adalah mengkonsumsi makanan dan minuman manis						Cukup: 56-75 %. Kurang : ≤ 55 %.
Orang tua memberikan makanan yang manis pada anak terjadi gigi akan berlubang	47	94	3	6		
Makanan yang dapat merusak gigi yaitu permen dan biskuit	50	1	0	0		
Makanan yang diberikan ibu kepada anaknya supaya gigi tetap sehat dan tidak berlubang yaitu pisang dan melon	48	96	2	4		
Kebiasaan ibu membiarkan anak makan makanan manis dan lengket pada gigi dapat menyebabkan gigi mudah berlubang	46	92	4	8		
Jumlah	239	379	11	220		
Rata-rata		76		44		
Kriteria		Baik				

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas 4 dan 5 MI H Ruqoyah Sidoarjo mengetahui penyebab karies gigi geraham pertama permanen dan memiliki pengetahuan yang Baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, dkk. (2021). Bahwa pengetahuan orang tua tentang penyebaran karies gigi termasuk kategori baik. Menurut penelitian anak-anak cenderung menyukai makanan manis yang menyebabkan karies gigi. Faktor penyebabnya adalah responden menyuruhkan penyuluhan yang telah diberikan oleh petugas kesehatan atau guru sehingga mereka sudah memahami penyebaran terjadinya karies gigi.

4. Pengetahuan Orang Tua Tentang Tindakan Perawatan Karies Gigi Geraham Pertama Permane.n

Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Orang Tua Tentang Tindakan Perawatan Karies Gigi Geraham Pertama Permane.n

Pernyataan	Jawaban				Kriteria Penilaian
	Benar		Salah		
	N	%	N	%	
Gigi yang berlubang perlu dilakukan penambalan	48	96	2	4	Baik: 76-100 %.
Gigi yang berlubang perlu dibawa ke klinik gigi	48	96	2	4	Cukup: 56-75 %.
Tindakan penambalan gigi dilakukan ketika Gigi mengalami berlubang	49	98	1	2	Kurang: ≤ 55 %.
Jumlah	145	290	5	100	
Rata-rata	96,6		33,3		
Kriteria					Baik

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas 4 dan 5 MI H Ruqoyah Sidoarjo mengetahui pengetahuan orang tua tentang tindakan perawatan karies gigi geraham pertama permanen dan memiliki pengetahuan yang baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Prasekyowati dkk. (2021) yang didapatkan hasil baik mengenai pengetahuan tentang penambalan gigi karena lebih banyak responden yang sudah paham mengenai arti dari penambalan gigi.

5. Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Geraham Pertama Permane.n

Tabel 5 Distribusi Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies Gigi Geraham Pertama Permane.n

Pernyataan	Jawaban				Kriteria Penilaian
	Benar		Salah		
	N	%	N	%	

Mencegah gigi berlubang sebaiknya menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor.	18	36	32	64	Baik: 76-100 %. Cukup: 56-75 %. Kurang: ≤ 55 %.
Waktu yang tepat dalam menyikat gigi adalah setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur	36	72	14	28	
Menyikat gigi yang benar dilakukan minimal 2 kali dalam sehari	36	72	14	28	
Kontrol rutin ke dokter gigi yang benar dilakukan minimal 6 bulan sekali	38	76	12	24	
Cara Mencegah gigi berlubang adalah menyikat gigi	48	96	2	4	
Makanan yang bisa Mencegah gigi berlubang yaitu buah dan sayur	48	96	2	4	
Waktu yang tepat menggosok gigi dipagi hari yaitu sebaiknya pagi setelah sarapan	27	54	23	46	
Waktu yang tepat menggosok gigi saat malam hari yaitu malam sebelum tidur	50	1	0	0	
Jumlah	301	503	99	270	
Rata-rata		62,8		33,7	
Kriteria					Cukup

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas 4 dan 5 MI H Ruqoyah Sidoarjo mengetahui pengetahuan orang tua tentang tindakan perawatan karies gigi geraham pertama permanen dan memiliki pengetahuan yang

baik. responden masih banyak yang belum tahu terhadap untuk menggunakan pasta gigi yang mengandung flour.

Menurut Banowati dkk. (2021) Orang tua dinyatakan memiliki peranan penting dikarekan orang tua merupakan individu paling dekat yang anak miliki terlebih ketika melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulutnya. Selain peranan besarnya, orang tua juga bertanggung jawab atas kesehatan anggota keluarganya. Maka dari itu, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukannya pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut serta pencegahan karies gigi.

6. Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Di Mi H Ruqiyah Sidoarjo

Tabel 6. Rekapitulasi Pengetahuan Orang Tua tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Di Mi H Ruqiyah

Pengetahuan	Jawaban Benar (%)
Pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi geraham pertama permanen	72%
Pengetahuan orang tua tentang pengertian dan akibat karies gigi geraham pertama permanen	42,6%
Pengetahuan orang tua tentang penyebab karies gigi geraham pertama permanen	75,8%
Pengetahuan orang tua tentang tindakan perawatan karies gigi geraham pertama permanen	96,6%
Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies gigi geraham pertama permanen	62,8%
Jumlah	349,8
Rata-rata	69,96
Kriteria Pengetahuan	Cukup

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas 4 dan 5 MI H Ruqiyah Sidoarjo tentang karies gigi geraham pertama permanen termasuk dalam kategori cukup

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai orang tua tentang karies gigi molar pertama di MI H Ruqiyah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi geraham pertama permanen pada orang tua siswa kelas 4 dan 5 termasuk dalam kategori cukup.
2. Pengetahuan orang tua tentang pengertian dan akibat karies gigi geraham pertama permanen pada orang tua siswa kelas 4 dan 5 termasuk dalam kategori kurang.
3. Pengetahuan orang tua tentang penyebab gigi geraham pertama permanen pada orang tua siswa kelas 4 dan 5 termasuk dalam kategori cukup.
4. Pengetahuan orang tua tentang tindakan perawatan karies gigi geraham pertama permanen pada orang tua siswa kelas 4 dan 5 termasuk dalam kategori baik.
5. Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies gigi geraham pertama permanen pada orang tua siswa kelas 4 dan 5 termasuk dalam kategori cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan kontribusi dalam penelitian ini. Kepada kepala sekolah dan guru MI H Ruqiyah yang telah mengizinkan untuk penelitian ini serta Wali murid siswa-siswi kelas IV dan V yang telah turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, L., Supriatin, S. and Apriadi, P. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I', *Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 17–25.
- Hidayah, N. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Orang Tua

Anak Usia Prasekolah', *Jurnal Ke.se.hatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 3(2), pp. 11–17. Available. at: <https://doi.org/10.36086/jkgm.v3i2.844>.

Itjiningsih W H. (2014) 'Anatomi Gigi', *Jurnal Ilmiah Ke.pe.rawatan Gigi*, pp. 293–334.

Khoiriyah, N.R., Purwaningsih, E.. and Ulfah, S.F. (2021) 'Gambaran Tingkat Pe.nge.tahuan Siswa Ke.las Va Te.ntang Karie.s Gigi Di Sdn Ke.rtajaya I/207 Di Surabaya Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Ke.pe.rawatan Gigi*, 2(1).

Prasatiya, R.A., NP, Astuti, I.G.A.N.P.K. and E.di, I.S. (2022) 'Hubungan Pe.nge.tahuan Siswa Te.ntang Karie.s De.ngan Pre.vale.nsi Karie.s Gigi Molar Pe.rtama Pe.rmane.n (Pada Siswa Ke.las Iv Sdn Pasongsongan Iv Ke.camatan Pasongsongan Sume.ne.p)', *Jurnal Ilmiah Ke.pe.rawatan Gigi*, 3(2), pp. 220–232. Available. at: <http://e.jurnal.polte.kke.stasikmalaya.ac.id/inde.x.php/jkg/inde.x>.

Prase.tyowati, S., Fe.briasari, N.F. and Nuratni, N.K. (2020) 'Pe.ran Orang Tua Te.ntang E.rupsi Gigi Ge.raham Pe.rtama Pe.rmane.n De.ngan Pre.vale.nsi Karie.s Gigi Ge.raham Pe.rtama Pe.rmane.n', *Jurnal Ke.se.hatan Gigi (De.ntal He.alth Journal)*, 7(1), pp. 9–15.

Riske.sdas (2018) *Laporan Nasional 2018, Badan Pe.ne.litian dan Pe.nge.mbanan Ke.se.hatan De.parte.me.n Ke.se.hatan*.